

RINGKASAN

Perancangan Dan Pembuatan Sistem Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Berbasis Web di RSUD Bhakti Husada Krikilan Banyuwangi, Ahmad Shofi Nur Kholili, NIM G41181152, Tahun 2022, 134 halaman, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Sustin Farlinda, S.Kom., M.T. (Dosen Pembimbing)

Rekam kesehatan elektronik atau *electronic medical record* merupakan satu sistem berbasis komputer yang dimanfaatkan untuk mengelola informasi pelayanan pasien seperti pelayanan administrasi pasien. Rumah Sakit Umum Bhakti Husada adalah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Banyuwangi dengan akreditasi C yang sudah mengimplementasikan SIMRS sejak tahun 2011, dalam rangka untuk terus meningkatkan kualitas pelayanannya terhadap pasien, dimana rumah sakit bhakti husada menggunakan sistem informasi berbasis dekstop, dengan program tersebut dimana masih ditemukan kendala pada sistem tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada 16 April 2022 di unit pendaftaran pasien di Rumah Sakit Bhakti Husada, didapatkan informasi bahwa pasien yang mendaftar rawat jalan harus menyerahkan kartu berobat atau jika tidak membawa bisa digantikan dengan kartu identitas pasien. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan pada Januari 2022 adalah sebanyak 3554, pada Februari 2022 adalah sebanyak 3572, pada Maret 2022 adalah sebanyak 4678, pada April 2022 adalah sebanyak 3637, pada Mei 2022 adalah sebanyak 4073, sedangkan pada Juni 2022 sebanyak 4839 pasien. Berdasarkan data diatas dapat diperoleh kesimpulan bawa kunjungan pasien rawat jalan dari bulan Januari - Juni tahun 2022 mengalami peningkatan. Berdasarkan data tersebut jumlah pasien rawat jalan yang setiap bulannya mengalami kenaikan dan tidak sebanding dengan jumlah petugas pendaftaran yaitu 2 orang yang akan menyebabkan antrian panjang dan waktu tunggu lama yaitu sekitar 11 - 15 menit. Permasalahan lain pada rumah sakit, sudah terdapat pendaftaran secara via *whatsapp* yaitu pasien mengirim pesan ke nomor *whatsapp* yang tertera, lalu petugas menginputkan data pasien ke sistem yang ada di rumah sakit, namun hal ini kurang efektif dan efisien

karena petugas perlu memasukkan identitas kembali ke sistem dan sama saja dengan pendaftaran secara manual. Sistem pendaftaran online melalui *whatsapp* dapat memberikan efisien waktu tunggu dan kenyamanan bagi pasien, namun bagi petugas pendaftaran sistem pendaftaran online melalui *whatsapp* tersebut tidak efektif karena pasien belum bisa mendaftarkan dirinya secara mandiri, masih melalui petugas pendaftaran yang membaca dan membalas pesan pendaftaran serta menginputkan data pendaftaran ke dalam sistem pendaftaran.

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan membuat Sistem Rekam Medik Elektronik Rawat Jalan Berbasis Web di RSUD Bhakti Husada Krikilan Banyuwangi. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan metode *prototype*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan *brainstorming*.

Hasil dari penelitian ini diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara, terdapat kebutuhan fungsional dan non fungsional, kebutuhan fungsional merupakan penjelasan terkait seluruh fungsi yang dapat dilakukan oleh sistem itu sendiri sedangkan kebutuhan non fungsional adalah proses yang diberikan oleh perangkat lunak yang akan dibangun diluar dari fungsi utama sistem. Pembuatan *prototype* dilakukan dengan membuat *desain interface, flowchart, Context Diagram, Data Flow Diagram, Entity Relationship Diagram* dan desain tabel. Tahap selanjutnya merupakan pengkodean sistem yang dilakukan dengan menggunakan bahasa PHP pada *software Visual Studio Code* dan dilanjutkan ke proses pengujian sistem dengan teknik *blackbox*. Sistem rekam medis rawat jalan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan *user* dimana sistem ini dapat mengatasi permasalahan yang ada. Kelebihan dari sistem ini memiliki fitur pendaftaran online untuk pasien yang dapat diakses di semua *platform* dan menghasilkan laporan kunjungan, laporan rekam medis pasien, dan laporan RL 4b atau laporan morbiditas rawat jalan sesuai waktu yang dibutuhkan. Kekurangan sistem ini belum *ter-bridging* dengan Sistem pendaftaran INA-CBG'S dan belum sampai dengan apotek untuk peracikan obat secara detail.